

EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA RUMAH SAKIT SILOAM SRIWIJAYA PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE *HOT-FIT*

Thio Fernando¹, Evi Yulianingsih²
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma
e-mail: @gmail.com¹, ev_yulianingsih@binadarma.ac.id²

ABSTRAK

Rumah Rakit Siloam Sriwijaya Palembang telah menggunakan teknologi dalam pengolahan data pasien dan data yang lainnya, dengan menerapkan sistem informasi manajemen yang diberi nama sistem Hope. Dalam Penelitian ini penulis bertujuan untuk menganalisis hasil evaluasi menggunakan model Hot-Fit yaitu Human (X1), Organisasi (X2), Technology (X3) dan Net Benefit (Y) agar bisa mengetahui adakah faktor pengaruh yang didapat dari variabel Human (X1), Organization (X2), dan Technology (X3) terhadap Variabel Net Benefit (Y). Adapun dimensi yang telah di tentukan dalam penelitian ini meliputi Pengguna Sistem, Kepuasan Pengguna, Struktur Organisasi, Lingkungan Organisasi, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan. Dan inilah hasil yang didapat oleh penulis dalam pengolahan data menggunakan SPSS For Windows 23, Hasil Nilai Dalam Penelitian Ini Yaitu Variabel Human(X1) (PS=1,054), (KP=0,679), Variabel Organization(X2) (SO=0,895), (LO=1,521) dan Variabel Technology(X3) (KS=2,225), (KI=1,201), (KL=3,145).

Kata Kunci: *Hot-Fit, Evaluasi, Sistem Informasi Rumah Sakit, Simrs, Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem.*

ABSTRACT

Palembang's Siloam Sriwijaya Raft House has used technology in managing patient data and other data, by implementing a management information system named Hope system. In this study the authors aim to analyze the results of evaluations using the Hot-Fit model namely Human (X1), Organization (X2), Technology (X3) and Net Benefit (Y) in order to find out whether there are influence factors obtained from the Human variable (X1), Organization (X2), and Technology (X3) on the Net Benefit (Y) Variable. The dimensions that have been determined in this study include User Systems, User Satisfaction, Organizational Structure, Organizational Environment, System Quality, Information Quality and Service Quality. And this is the result obtained by the author in managing data using SPSS For Windows 23, The Value Results in This Research Are Human Variables (PS = 1.054), (KP = 0.679), Organizational Variables (SO = 0.895), (LO = 1.521) and Technology Variable (KS = 2.225), (KI = 1.201), (KL = 3.145).

Keywords : *Hot-Fit, Evaluation, Hospital Information System, Simrs, System User Satisfaction Evaluation.*

1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok ataupun masyarakat. Dalam menjalankan rumah sakit, pihak manajemen memiliki kewajiban untuk dapat membangun sebuah sistem tata kelola rumah sakit yang baik, karena hanya tata kelola yang baik yang dapat membuat rumah sakit bertahan untuk jangka waktu yang lama dengan kualitas pelayanan yang dapat diterima oleh penggunanya. Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, evaluasi perlu dilakukan terhadap sistem yang telah berjalan untuk mengetahui aspek positif yang mendorong penggunaan sistem dan mengidentifikasi faktor yang menimbulkan hambatan. Sehingga dari evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit tersebut dapat mendorong peningkatan efisiensi dan ektivitas pelayanan di rumah sakit seiring dengan kelancaran arus informasi yang berasal dari kegiatan operasional rumah sakit [4].

Dalam penelitian ini, Peneliti akan mengevaluasi sistem informasi manajemen Pada Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang Dengan Menggunakan Metode *Hot-Fit* ditinjau dari persepsi pengguna akhir. Metode *Hot-Fit* merupakan salah satu kerangka teori yang digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi dalam bidang pelayanan kesehatan. Metode *Hot-Fit* juga di tunjukan pada komponen int idalam sistem Informasi yaitu *Human* (Manusia) –*Organization* (Organisasi) – *Technology* (Teknologi). Penelitian ini menganalisis hasil evaluasi menggunakan model hot-fit dan bertujuan untuk mengetahui adakah faktor pengaruh dari tiga variabel X_1 (*Human*), X_2 (*Organization*), X_3 (*Technology*) terhadap Variabel Y (*Net Benefit*). Variabel dimensi yang ada dalam penelitian ini meliputi pengguna sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, lingkungan organisasi kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan. Pada Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang yang mengelola sistem informasi manajemen ada Beberapa orang yaitu pegawai yang bekerja di masing-masing bagian salah satunya di bagian Opd ada 14 orang, Pharmacy Opd 8 orang, pharmacy Ipd 12 orang, Purchasing 8 orang, Ipd Emergency 10 orang, Radiologi 5 orang, Operator 3 orang, Office 10 orang, Billing dan Ward clerk 15 orang dan Nurse 10 orang jadi jumlah keseluruhan pengguna sistem informasi manajemen di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang yaitu 95 orang pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengevaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Pada Rumah sakit Siloam Sriwijaya Palembang menggunakan Metode Hot-Fit.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

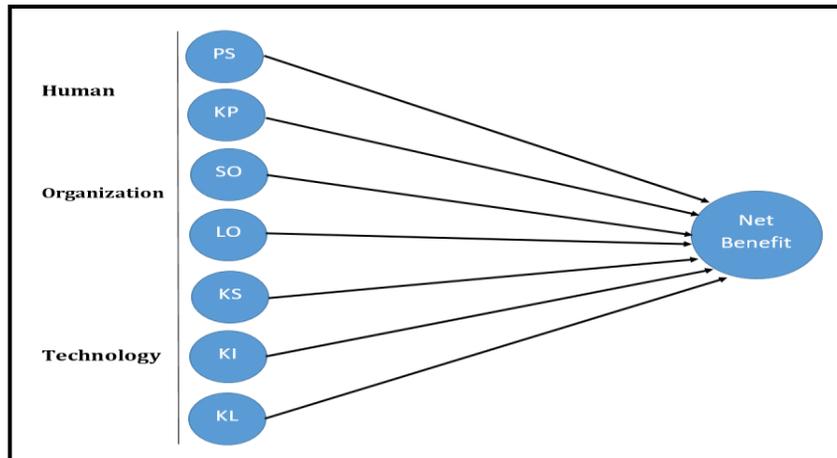
Pada Penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan Hot-Fit untuk mengevaluasi kepuasan pengguna sistem informasi manajemen pada Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang berdasarkan persepsi pegawai yang menggunakan sistem tersebut berjumlah 95 responden.

2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu para pegawai yang menggunakan sistem informasi manajemen di rumah sakit Siloam Sriwijaya Palembang, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah faktor pengaruh dari Sub-Sub variabel X_1 (*Human*), X_2 (*Organization*) dan X_3 (*Technology*) terhadap Variabel Y (*Net Benefit*) Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah faktor pengaruh dari Sub Variabel X1 (*Human*), Sub Variabel X2 (*Organization*) dan Sub Variabel X3 (*Technology*) terhadap variabel Y (*Net Benefit*) dari penerapan model *Hot-Fit*.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.4 Metode Hot-Fit

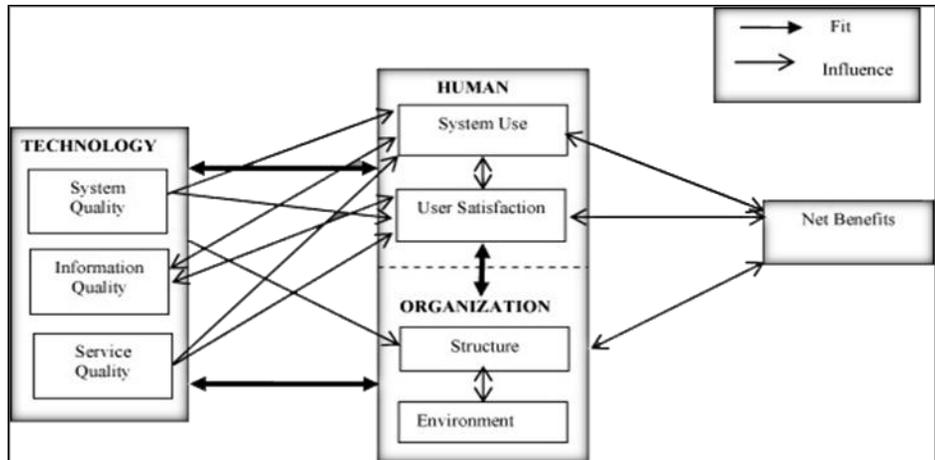
Yusof [6] memberikan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem informasi yang disebut Human-Organization-Technology (HOT) Fit Model. Model ini menempatkan tiga komponen penting dalam sistem informasi yakni:

Komponen Manusia (*Human*) menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) pada frekwensi dan luasnya fungsi dan penyelidikan sistem informasi. System use juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunaanya (*level of user*), pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima (*acceptance*) atau menolak (*resistance*) sistem. Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna (*usersatisfaction*). Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dan pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. *User satisfaction* dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*usefulness*) dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal [1].

Komponen Organisasi menilai sistem dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi. Struktur organisasi terdiri dari tipe, kultur, politik, hierarki, perencanaan dan pengendalian sistem, strategi, manajemen dan komunikasi. Kepemimpinan, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf merupakan bagian yang penting dalam mengukur keberhasilan sistem. Sedangkan lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan interorganisasional dan komunikasi [3].

Komponen teknologi terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi di institusi pelayanan kesehatan menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan user interface. Kemudahan penggunaan (*ease of use*), kemudahan untuk dipelajari (*ease of learning*), responsetime, usefulness, ketersediaan, fleksibilitas, dan sekuritas merupakan variabel atau faktor yang dapat dinilai dari kualitas system Kriteria yang dapat

digunakan untuk menilai kualitas informasi antarlain adalah kelengkapan,keakuratan,ketepatan waktu,ketersediaan,relevansi,konsistensi,dan data Entry. Berikut ini adalah gambar model Hot-Fit :



Gambar 2. Model Hot-Fit

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Populasi dan Sample

3.1.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono [5] Populasi adalah wilayah generalisas iyang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah pegawai yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen dalam pekerjaannya pada lingkungan Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang, Pegawai yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen berjumlah 95 orang.

3.1.2. Sample

Riduwan [2] mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari Populasi .Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah semplenya diambil secara keseluruhan,tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang ,maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena Respondennya di bawah 100 orang, maka penulis mengambil semua Responden yang ada di Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang Yaitu sebanyak 95 orang Responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik/mengurangi sample penelitian.

3.2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

3.2.1. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah angket dalam Penelitian ini valid atau tidak. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi *Bivariate Person* dengan alat bantu program SPSS versi 23. Uji validitas dikatakan valid jika rhitung > r tabel pada nilai signifikansi 5%, begitupun sebaliknya jika item tidak dikatakan valid jika rhitung < r tabel pada nilai signifikansi 5%. Pada penelitian ini r tabel uji validitas untuk 95 responden $df = n-2$, jadi $95 - 2 = 93$, maka

rtable yang digunakan adalah 93 (0.2017). Kesimpulan dari pengolahan uji validitas tiap-tiap variabel dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Kode Item	RHitung	RTabel 5% (93)	Keterangan
PS1	0,615	0.2017	Valid
PS2	0,729	0.2017	Valid
PS3	0,630	0.2017	Valid
KP1	0,725	0.2017	Valid
KP2	0,701	0.2017	Valid
KP3	0,744	0.2017	Valid
SO1	0,707	0.2017	Valid
SO2	0,761	0.2017	Valid
SO3	0,870	0.2017	Valid
LO1	0,853	0.2017	Valid
LO2	0,825	0.2017	Valid
KS1	0,621	0.2017	Valid
KS2	0,645	0.2017	Valid
KS3	0,769	0.2017	Valid
KI1	0,648	0.2017	Valid
KI2	0,663	0.2017	Valid
KL1	0,728	0.2017	Valid
KL2	0,644	0.2017	Valid
NB1	0,841	0.2017	Valid
NB2	0,884	0.2017	Valid
NB3	0,979	0.2017	Valid

3.2.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS versi 23*. Penelitian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing variabel *Human* (X1), Variabel *Organization* (X2), dan Variabel *Technology* (X3) dengan memberikan kuisioner terhadap responden. Metode pengambilan keputusan dalam uji realibilitas ini adalah jika nilai Alpha > 0.60 maka kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel begitu juga sebaliknya jika nilai Alpha < 0.60 berarti tidak reliabel.

Inilah Rekapitan Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS* Versi 23. Uji signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabe l jika nilai *alpha* lebih besar dari tabel (0.2017).

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Rhitung	Rtabel5%	Keterangan
Variabel Human	0,789	0,2017	Reliable
Variabel Organization	0,864	0,2017	Sangat Reliable
Variabel Technology	0,796	0,2017	Reliable
Variabel Net Benefit	0,836	0,2017	Sangat Reliable

Jadi Hasil dari uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien realibilitas angket Variabel *Human*(X1) sebesar 0,789, angket Variabel *Organization* (X2) sebesar 0,864, angket Variabel *Technology* (X3) sebesar 0,796 dan angket Variabel *Net Benefit* (Y) sebesar 0,836. Berdasarkan nilai koefisien realibilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel dan sangat reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen.

3.3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Proses pengolahan data pada regresi linier berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 23 dan hasil *output* dari perhitungan regresi linier berganda akan diuraikan sebagai berikut:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	122,225	7	17,461	13,629	,000 ^b
	Residual	111,459	87	1,281		
	Total	233,684	94			

a. Dependent Variable: Net_Benefit
 b. Predictors: (Constant), Kualitas_Layanan, Pengguna_Sistem, Kualitas_Informasi, Kepuasan_Pengguna, Kualitas_Sistem, Lingkungan_Organisasi, Struktur_Organisasi

Gambar 3. Analisis Linear Berganda

Hasil pengujian ANOVA dengan menggunakan uji F memperlihatkan nilai F hitung sebesar 13,629 dengan nilai signifikansi 0,000. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. maka ada pengaruh secara bersama antara variabel *dependent* dan variabel *independent*.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,009	1,422		1,412	,161
	Pengguna_Sistem	,116	,110	,092	1,054	,295
	Kepuasan_Pengguna	-,075	,110	-,069	-,679	,499
	Struktur_Organisasi	,112	,125	,112	,895	,373
	Lingkungan_Organisasi	,233	,153	,183	1,521	,132
	Kualitas_Sistem	,243	,109	,237	2,225	,029
	Kualitas_Informasi	,121	,101	,103	1,201	,233
	Kualitas_Layanan	,318	,101	,288	3,145	00,2

Gambar 3. Analisis Linear Berganda

Pada tabel *Coefficients* menjelaskan tentang model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan Variabel *Net Benefit* (Y) yang dipengaruhi oleh Sub Variabel *Human* (X1), Sub Variabel *Organization* (X2), dan Sub Variabel *Technology* (X3).

3.4. Uji Hipotesis

3.4.1. Uji T

Uji adalah untuk menguji koefisien regresi secara parsial terhadap terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang ditentukan adalah menggunakan nilai 0,05, ttabel dapat di cari pada tabel statistik pada signifikasi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi), ttabel = (1,985) df = 93. Jika nilai thitung > ttabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dan jika thitung < ttabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut ini uji t dari setiap variabel *independen* :

3.4.1.1 Variabel *Human*

Uji T adalah untuk menguji koefisien regresi secara parsial terhadap variabel *dependen*. Taraf signifikan yang ditentukan adalah menggunakan nilai 0,05, ttabel = (1,985) df = 93. Dimana Jika nilai thitung > ttabel, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dan jika thitung < ttabel maka, tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Diketahui thitung (dilihat pada Gambar 4.15 *Coefficients*), ttabel sebesar 1,985, diketahui thitung Pengguna Sistem (PS) (1,054) < ttabel (1,985), Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pengguna sistem (PS) tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Net Benefit* (Y), dan diketahui thitung Kepuasan Pengguna (KP) (0,679) < ttabel (1,985), Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kepuasan Pengguna (KP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* (Y).

3.4.1.2 Variabel *Organization*

Uji T adalah untuk menguji koefisien regresi secara parsial terhadap terhadap variabel *dependen*. Taraf signifikan yang ditentukan adalah menggunakan nilai 0,05, ttabel = (1,985) df = 93. Dimana Jika nilai thitung > ttabel, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dan jika thitung < ttabel maka, tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Diketahui thitung (dilihat pada Gambar 4.15 *Coefficients*), ttabel sebesar 1,985, diketahui thitung Struktur Organisasi (SO) (0,895) < ttabel (1,985), Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Struktur Organisasi (SO) tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Net Benefit* (Y), dan diketahui thitung Lingkungan Organisasi (LO) (1,521) < ttabel (1,985), Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Lingkungan Organisasi (LO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* (Y).

3.4.1.2 Variabel *Technology*

Uji T adalah untuk menguji koefisien regresi secara parsial terhadap terhadap variabel *dependen*. Taraf signifikan yang ditentukan adalah menggunakan nilai 0,05, ttabel = (1,985) df = 93. Dimana Jika nilai thitung > ttabel, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dan jika thitung < ttabel maka, tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Diketahui thitung (dilihat pada tabel 4.15 *Coefficients*), ttabel sebesar 1,985, diketahui thitung Kualitas Sistem (KS) (2,225) > ttabel (1,985), Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kualitas Sistem (KS) berpengaruh Signifikan terhadap *Net Benefit* (Y), diketahui thitung Kualitas Informasi (KI) (1,201) < ttabel (1,985), Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kualitas Informasi (KI) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* (Y), dan diketahui thitung Kualitas layanan (KL)

(3,145) > ttabel (1,985), Maka kesimpulan dari hasil lpenelitian ini menyatakan bahwa Kualitas Layanan (KL) berpengaruh signifikan terhadap Net Benefit (Y).

3.4.2. Uji F

Uji F inidigunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk menguji apakah benar variabel independent X mempengaruhi variabel dependen Y secara keseluruhan dan serentak. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari hasil tabel ANOVA. Jika Fhitung > Ftabel maka Ho diterima, H1 ditolak, artinya ada pengaruh Sub variabel bebas (X1, X2, X3) terhadap variabel terikat (Y) dan begitupun sebaliknya jika F hitung < Ftabel maka Ho ditolak, H1diterima, artinya ada pengaruh Sub variabel bebas(X1, X2, X3) terhadap variabel terikat(Y) taraf signifikan yang ditentukan adalah menggunakan nilai 0,05. Untuk Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

- 1) Ho : Sub Variabel *Human*(X1), Sub Variabel *Organization*(X2) dan Sub Variabel *Technology*(X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Net Benefit* (Y).
- 2) H1 : Sub Variabel *Human* (X1), Sub Variabel *Organization* (X2) dan Sub *Technology* (X3) secara bersama-sama tidak ada pengaruh terhadap *Net Benefit* (Y).

Selanjutnya hasil dari Uji F pada penelitian ini adalah mencari F hitung dan F tabel. Berdasarkan gambar *output ANOVA*diketahui nila iFsebesar13,629 dengan nilai signifikan 0,00%. Untuk Ftabel sebesar 3,10 dengan signifikasi 0,05. Jika Fhitung > Ftabel maka Ho diterima, H1 ditolak, dan jika Fhitung < Ftabel maka Ho ditolak, H1 diterima. Dapat diketahui bahwa Fhitung (13,629) > Ftabel (3,10) maka Ho diterima, H1 ditolak. Maka kesimpulannya yaitu Sub Variabel *Human* (X1), Sub Variabel *Organization* (X2), dan Sub Variabel *Technology* (X3), secara bersama-sama ada pengaruh terhadap *Net Benefit* (Y).

3.5. Pembahasan

3.5.1. Hubungan Sub Variabel

3.5.1.1 Pengaruh Pengguna Sistem Terhadap *Net Benefit*

Berdasarkan hasil *Coefficients* Pengguna Sistem dalam nilai hitung sebesar 1,054 sedangkan t tabel sebesar 1,985, diketahui jadi t hitung (1,054) < t tabel (1,985), Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pengguna Sistem tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Net Benefit* (Y). Berdasarkan seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Net Benefit* (Y) tidak dipengaruhi oleh Pengguna Sistem.

3.5.1.2 Pengaruh Kepuasan Pengguna terhadap *Net Benefit*

Berdasarkan *Coefficients* Kepuasan Pengguna dalam nilai t hitung sebesar 0,679 sedangkan t tabel sebesar 1,985, diketahui jadi t hitung (0,679) < t tabel (1,985), Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kepuasan Pengguna tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Net Benefit* (Y). Berdasarkan seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Net Benefit* (Y) tidak dipengaruhi oleh Kepuasan Pengguna.

3.5.1.3. Pengaruh Struktur Organisasi terhadap *Net Benefit*

Berdasarkan *Coefficients* Struktur Organisasi dalam nilai thitung sebesar 5,05 8sedangkan ttabel sebesar 1,985, diketahui jadi thitung(0,895) <ttabel(1,985), maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Struktur Organisasi tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Net Benefit* (Y). Berdasarkan seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Net Benefit* (Y) tidak dipengaruhi oleh Struktur Organisasi.

3.5.1.4 Pengaruh Lingkungan Organisasi terhadap *Net Benefit*

Berdasarkan *Coefficients* Lingkungan Organisasi dalam nilai thitung sebesar 1,521 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,985, diketahui jadi thitung (1,521) < t_{tabel} (1,985), Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Lingkungan Organisasi tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Net Benefit* (Y). Berdasarkan seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Net Benefit* (Y) tidak dipengaruhi oleh Lingkungan Organisasi.

3.5.1.5. Pengaruh Kualitas Sistem terhadap *Net Benefit*

Berdasarkan *Coefficients* Kualitas Sistem dalam nilai thitung sebesar 2,225 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,985, diketahui jadi thitung (2,225) > t_{tabel} (1,985), Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kualitas Sistem berpengaruh Signifikan terhadap *Net Benefit* (Y). Berdasarkan seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Net Benefit* (Y) dipengaruhi oleh Kualitas Sistem.

3.5.1.6. Pengaruh Kualitas Informasi terhadap *Net Benefit*

Berdasarkan *Coefficients* Kualitas Informasi dalam nilai thitung sebesar 1,201 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,985, diketahui jadi thitung (1,201) < t_{tabel} (1,985), Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kualitas Informasi tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Net Benefit* (Y). Berdasarkan seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Net Benefit* (Y) tidak dipengaruhi oleh Kualitas Informasi.

3.5.1.7. Pengaruh Kualitas Layanan terhadap *Net Benefit*

Berdasarkan *Coefficients* Kualitas Layanan dalam nilai thitung sebesar 3,145 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,985, diketahui jadi thitung (3,145) > t_{tabel} (1,985), maka kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kualitas Layanan berpengaruh Signifikan terhadap *Net Benefit* (Y). Berdasarkan seluruh hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Net Benefit* (Y) dipengaruhi oleh Kualitas Layanan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai adakah Faktor-Faktor dari Sub variabel *Human*, *Organization* dan *Technology* Yang Mempengaruhi variabel *Net Benefit* sebagai berikut:

- 1) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 2 Sub Variabel *Human* (X1) Yaitu Pengguna Sistem (PS) dengan nilai Signifikan (1,054) dan Kepuasan Pengguna (KP) dengan Nilai Signifikan (0,679) maka Kedua Sub Variabel *Human* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* (Y), Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.
- 2) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 2 Sub Variabel *Organization* (X2) Yaitu Struktur Organisasi (SO) dengan nilai Signifikan (0,895) dan Lingkungan Organisasi (LO) dengan Nilai Signifikan (1,521) maka Kedua Sub Variabel *Organization* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* (Y), Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.
- 3) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 3 Sub Variabel *Technology* (X3) Yaitu Kualitas Sistem (KS) dengan nilai Signifikan (2,225), Kualitas Informasi (KI) dengan Nilai Signifikan (1,201) dan Kualitas Layanan (KL) dengan nilai signifikan (3,145) maka

diketahui ada dua Sub Variabel *Technology* yang berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefit* (Y) yaitu Kualitas Sistem (KS) dan Kualitas Layanan (KL), Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang.

- 4) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sub Variabel *Human* (X1), Sub Variabel *Organization* (X2) dan Sub Variabel *Technology* (X3) dengan nilai Signifikan sebesar (13,629) maka disimpulkan semua Sub variabel bebas (*independen*) memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Variabel *Net Benefit* (Y), Pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang .

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lestari, W. (2017). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Penerapan The Health Belief Model*. Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan. 1(2): 1-9.
- [2] Riduwan, Kuncoro. (2021). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- [3] Rozanda, N., Masriana, A. (2017). *Perbandingan Metode Hot Fit dan Tam dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)*. Seminar Nasional Teknologi Informasi. Komunikasi dan Industri. Fakultas Sains dan Teknologi. .327-336
- [4] Sari, M. M., Sanjaya, G. Y., & Meliala, A. (2015). *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Kerangka Hot - fit*. 6.
- [5] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- [6] Yusof, M.M., Kuljis, J., Papazafeiropoulou, A., Stergioulas, L.K. (2008). *An Evaluation Framework For Health Information Systems: HOT-Fit*. Int J Med Inform. 7(7): 386-398.